

RINGKASAN

Penelitian ini tentang efisiensi ekonomi UKM batik di Kecamatan Sokaraja. Penelitian ini mengambil judul: Analisis Efisiensi Ekonomi Usaha Kecil dan Menengah Batik (Studi Kasus Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel tenaga kerja, modal dan bahan baku terhadap efisiensi ekonomi UKM batik di Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah efisiensi ekonomi UKM batik dalam tenaga kerja, modal dan bahan baku batik, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian berdasarkan analisis R/C rasio menunjukkan bahwa: (a) Pendapatan rata-rata yang diperoleh UKM Batik adalah Rp21.441.842 dalam satu bulan dan laba UKM Batik adalah Rp6.246.107 dalam satu bulan (b) Tingkat Efisiensi ekonomi UKM Batik di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas adalah 1,41, sehingga dapat dikatakan bahwa usaha yang dijalankan oleh pengusaha batik telah efisien. Nilai R / C adalah 1,41, yang berarti bahwa setiap tambahan biaya Rp1 UKM Batik menghasilkan penerimaan sebesar Rp1.41 dan pendapatan Rp0.41

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah, bagi pengusaha batik Banyumas, mereka harus menjaga tingkat efisiensinya dengan memanfaatkan input sehingga pengrajin batik, khususnya pengrajin Batik Banyumas dapat meningkatkan penghasilan mereka. Bagi pemerintah, usaha batik adalah bisnis potensial untuk menjadi berkembang, meskipun berbagai kendala yang dihadapi oleh pengrajin batik atau pengusaha. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan dukungan, baik dalam hal modal atau bantuan untuk memberikan pengetahuan tambahan tentang manajemen bisnis, terutama pada laporan keuangan untuk mendukung pengembangan bisnis Batik Banyumas, untuk mendukung pemasaran bisnis, pemerintah harus memfasilitasi pengusaha batik untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pameran

perusahaan kecil atau pameran terkait bisnis batik lainnya. Selain itu, pemerintah harus mewajibkan pegawai Pemda Kabupaten Banyumas untuk mengenakan batik sebagai seragam mereka yang merupakan produk pengusaha batik Banyumas untuk kegiatan pemerintahan dan perjalanan dinas, sehingga akan memperkenalkan Batik Banyumas kepada masyarakat luas sebagai ikon warisan budaya lokal Banyumas.

Kata kunci: UKM, Batik, Efisiensi Ekonomi, Tenaga Kerja, Modal, Bahan Baku